

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap anggaran belanja sebagai alat pengendalian keuangan pada RSUD RA. Kartini Kabupaten Jepara dapat disimpulkan :

1. Pada saat penyusunan anggaran belanja ada faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan anggaran. Faktor-faktor pertimbangan tersebut yaitu faktor internal terdiri dari jumlah kunjungan pasien, rencana penambahan sarana dan prasarana medis dan non medis, biaya operasional dari tahun ketahun yang semakin meningkat, anggaran belanja sebelumnya, rencana penambahan sumber daya manusia dan faktor eksternal yang terdiri dari jumlah penduduk yang semakin meningkat, peningkatan morbiditas penyakit degeneratif, kondisi perekonomian indonesia.
2. Prosedur penyusunan anggaran belanja RSUD RA. Kartini Kabupaten Jepara melalui beberapa tahap yaitu asumsi-asumsi penyusunan rencana bisnis anggaran (RBA), target kinerja BLUD, target kinerja operasional, target penambahan sumber daya manusia, target kinerja sarana dan prasarana (penunjang), ambang batas belanja.
3. Anggaran belanja RSUD RA. Kartini Kabupaten Jepara terdiri dari beberapa progam utama yaitu biaya operasional, biaya non operasional dan biaya belanja barang dan modal. Biaya operasional terdiri dari biaya

pelayanan dan biaya umum dan administrasi, biaya pelayanan terdiri dari biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa pelayanan, biaya pemeliharaan, biaya barang dan jasa dan lain-lain biaya pelayanan. Biaya umum dan administrasi terdiri dari biaya pegawai, biaya administrasi kantor, biaya pemeliharaan, biaya barang dan jasa, biaya promosi dan lain-lain biaya administrasi dan umum. Biaya non operasional terdiri dari biaya bunga, biaya administrasi bank, biaya kerugian penjualan aset tetap, biaya kerugian penurunan nilai, biaya non operasional lain-lain. Biaya belanja modal terdiri dari tanah, peralatan, gedung dan bangunan, jaringan dan instalasi, aset tetap lainnya dan konstruksi dalam pengerjaan.

4. Hasil dari analisis varians yang dilakukan pada anggaran belanja RSUD RA Kartini Kabupaten Jepara secara mengalami penyimpangan *favorable* dan *unfavorable* dengan penyimpangan anggaran belanja RSUD RA Kartini Jepara tahun 2015 sebesar Rp. 3.165.427.912 dan persentase penyimpangan sebesar 3%. Penyimpangan anggaran belanja RSUD RA Kartini Kabupaten Jepara pada tahun 2016 sebesar - Rp.6.374.976.920 dan persentase penyimpangan sebesar -6%. Penyimpangan anggaran belanja RSUD RA Kartini Kabupaten Jepara pada tahun 2017 sebesar - Rp.8.014.938.107 dan persentase penyimpangan sebesar -6%.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan agar penelitian dapat bermanfaat untuk RSUD RA. Kartini Kabupaten Jepara yaitu :

1. Pada realisasi anggaran dapat dilaporkan berdasarkan jumlah setiap realisasi perbulan sehingga dapat memudahkan dalam pengawasan setiap realisasi anggaran yang dilakukan.
2. RSUD RA. Kartini Kabupaten Jepara dapat melakukan untuk mengurangi atau menghilangkan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada program-program anggaran belanja RSUD RA. Kartini Kabupaten Jepara. Usaha tersebut dapat dilakukan dengan menetapkan angka anggaran lebih menekankan pada angka realisasi tahun sebelumnya sehingga tujuannya dapat dicapai.
3. Dengan dilakukannya evaluasi anggaran belanja dapat digunakan untuk mengukur jumlah kenaikan nilai belanja barang pada periode berikutnya.